

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, OPINI AKUNTAN
PUBLIK DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

ARDIAN DWI PRASTYO

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang)

e-mail: mynameisardian@yahoo.co.id

R. Anastasia Endang Susilawati

Nanang Purwanto

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan,
Malang)

ABSTRAK :

Peraturan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan telah diatur oleh BAPEPAM dan LK melalui peraturan Nomor: KEP-431/BL/2012 dengan lampiran Nomor X.K.6. Emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2014. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan manufaktur periode 2011 sampai dengan 2014, sehingga sampel yang terpilih sebanyak 48 perusahaan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

peneliti selanjutnya dapat menambah variabel seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, good corporate governance, cash flow, internal auditor, growth, risk industry dan extra ordinary items dan sampel penelitian dengan periode yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat.

kunci: timeliness, profitabilitas, leverage, likuiditas, opini audit, rasio aktivitas

PENDAHULUAN

Dewasa ini jumlah perusahaan Go Public yang mendaftarkan sahamnya ke pasar modal semakin banyak. Bagi perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan

perusahaannya, pasar modal merupakan salah satu cara untuk mendapatkan modal dengan cara menjual saham perusahaan kepada para investor. Dengan perkembangan pasar modal yang semakin meningkat dengan sangat pesat, tentunya menjadikan bisnis investasi akan semakin kompleks, dengan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat, terutama dalam penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat sebuah keputusan. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, informasi dari laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting, karena semakin cepat laporan keuangan disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan maka informasi yang terkandung didalamnya juga semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan BAPEPAM sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada BAPEPAM.

Tanggal 1 Agustus 2012 mengeluarkan peraturan Nomor: KEP-431/BL/2012 dengan lampiran Nomor X.K.6. emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (hard copy) paling kurang 2 (dua) eksemplar, satu diantaranya dalam bentuk asli dan disertai dengan laporan dalam bentuk dokumen elektronik (soft copy). Selain itu emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan tahunan dalam laman (website) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikannya laporan tahunan tersebut kepada BAPEPAM dan LK.

Berita tentang kasus keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya ke BAPEPAM masih saja sering terjadi, meskipun BABEPAM dan LK telah memperpanjang jangka waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam berita yang dimuat dalam laman website neraca.co.id pada tanggal 10 April 2015 bursa efek indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014. Lalu pada tanggal 14 April 2015 laman website www.kontan.co.id memberitakan bahwa 49 emiten yang terdaftar di bursa efek Indonesia terkena sanksi akibat terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan tahunan audit tahun 2013. Lalu dalam berita yang dimuat oleh laman website market.bisnis.com pada tanggal 30 Juni 2015 BEI melakukan penghentian perdagangan saham sementara terhadap empat emiten, dan memperpanjang suspensi dua emiten lain akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2014. Laman website www.liputan6.com pada tanggal 30 juni 2015 juga memberitakan bahwa Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham lima emiten. Hal itu lantaran emiten itu terlambat menyampaikan laporan keuangan dan denda atas

keterlambatan penyampaian laporan keuangan itu. Berdasarkan pemantauan bursa, hingga 29 Juni 2014 terdapat lima perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2013. Lima emiten itu antara lain PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TBLA), dan PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Bukti empiris yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu menyebutkan bahwa faktor berita buruk perusahaan seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit. Faktor lain yang sering dihubungkan sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, likuiditas, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan, kompleksitas perusahaan, opini auditor dan reputasi KAP. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan baik secara positif maupun negatif dikarenakan efek yang ditimbulkan faktor-faktor tersebut terhadap keadaan atau kondisi perusahaan.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diteliti oleh Dwiyanti (2010), Irawan (2012), Melia (2012), Sukoco (2013), dan Fitriani (2010) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa beberapa faktor secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, meskipun masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Perbedaan hasil penelitian tersebut mungkin dikarenakan perbedaan periode penelitiannya, serta adanya faktor yang lebih dominan dimungkinkan lebih mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adanya berbagai kasus keterlambatan berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu terhadap beberapa variabel penelitian (profitabilitas, kepemilikan publik, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan opini audit) serta juga mengikuti saran dari peneliti sebelumnya, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti analitis mengenai faktor-faktor (profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas) diprediksi akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu peneliti memilih judul penelitian “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN” (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas Menganalisis pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh opini audit Menganalisis pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas Menganalisis pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

6. Menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2008) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2007) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan pelaporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan potensial ekuitas, debitor dan kreditor lainnya dalam pengambilan keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal (Kieso *et.al.*, 2011). Berikut para pengguna laporan keuangan serta kepentingan terhadap laporan keuangan menurut IAI (2007) yaitu:

1. Investor
2. Karyawan
3. Pemberi pinjaman
4. Pemasok dan kreditor lain
5. Pelanggan
6. Pemerintah
7. Masyarakat

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan

Ketepatan Waktu

Ketepatan mengenai waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada BAPEPAM.

Tanggal 1 Agustus 2012 BAPEPAM dan LK mengeluarkan peraturan Nomor: KEP-431/BL/2012 dengan lampiran Nomor X.K.6. emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (*hard copy*) paling kurang 2 (dua) eksemplar, satu diantaranya dalam bentuk asli dan disertai dengan laporan dalam bentuk dokumen elektronik (*soft copy*). Selain itu emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan tahunan dalam laman (*website*) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikannya laporan tahunan tersebut kepada BAPEPAM dan LK.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2008).

Leverage

Leverage keuangan (*financial leverage*) merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. *Leverage* memperbesar keberhasilan (laba) dan kegagalan (rugi) manajerial. Dalam hal ini *leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kondisi model perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan).

Opini Akuntan Publik

Akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini terhadap laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini audit terletak pada paragraf ketiga dalam laporan auditor, menurut Whittington dan Pany dalam Sukoco (2013) laporan auditor standar terdapat tiga paragraf utama yaitu: *introductory paragraf*, *scope paragraf*, dan *opinion paragraf*. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
5. Tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*)

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan perkiraan-perkiraan aset dalam laporan posisi keuangan untuk menghasilkan penjualan dan pada akhirnya menghasilkan uang tunai/kas (Sumarsan, 2013).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Peneliti memberikan batasan penelitian sehingga penelitian ini bisa fokus dan tidak melebar. Antara lain:

1. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas.
3. Penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2014.

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai tahun 2014.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *purposive judgement sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah:

- a. Termasuk perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2011 sampai tahun 2014.
- b. Menampilkan tanggal pelaporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011 sampai dengan 2014.
- c. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang selama periode 2011 sampai dengan 2014 pernah terlambat melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
- d. Perusahaan tidak memiliki saldo negatif untuk saldo laba setelah pajak dan saldo ekuitasnya. Hal ini dikarenakan sulitnya menginterpretasi pada saldo negatif.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka, diamati secara fisik, dicatat, diklasifikasi dan diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai dengan peristiwa. Bentuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2014.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, jadi peneliti tinggal memanfaatkan data menurut kebutuhannya. Data yang diperoleh peneliti tidak langsung pada objek penelitian dan sumber data tersebut diamati dari www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder dari berbagai sumber, dengan cara menyalin data yang sudah tersedia dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh berasal dari data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2014, *Indonesia Capital Market Direktory* (ICMD) dan melalui Website www.idx.co.id.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen, dimana variabel dependen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik, karena variabel dependennya menggunakan variabel *non-metrik* (nominal) sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik (Ghozali, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar

deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2012).

2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi yang akan digunakan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

3. Penilaian keseluruhan model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*) adanya pengurangan nilai antara $-2LL$ awal (*initial - 2LL function*) dengan nilai $-2LL$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012). *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*sum of square error*" pada model regresi sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

4. *Model summary*

Model summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linier berganda. Tujuan dari *model summary* adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabelindependen digunakan *Nagelkerke's R²* yang berkisar antara 0-1. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell*. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2012).

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik, regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Regresi logistik digunakan karena variabel terikatnya berupa *dummy (binary)*.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Profitabilitas

Profitabilita dalam penelitian ini diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada 48 perusahaan manufaktur pada tahun 2011 sampai dengan 2014 sebesar 0,0569 dengan standar deviasi sebesar 0,08385, hal ini menunjukkan profitabilitas dari perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menghasilkan laba dalam aktivitas operasionalnya.

b. *Leverage*

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *long term debt to equity ratio* (LT.DER) yaitu perbandingan antara total kewajiban jangka panjang dan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui rata-rata *long term debt to equity ratio* (LT.DER) pada 48 perusahaan manufaktur selama tahun 2011 sampai dengan 2014 sebesar 0,4037 dengan standar deviasinya sebesar 0,47614, hal tersebut menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan manufaktur disediakan oleh pemegang saham.

c. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio lancar (*Quick Ratio*) yaitu perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui rata-rata rasio lancar (*Quick Ratio*) 48 perusahaan manufaktur periode 2011 sampai dengan 2014 sebesar 1,4330 dengan standar deviasi sebesar 1,15352, hal ini menunjukkan yang menunjukkan bahwa dengan rasio cepat perusahaan = 1 yang berarti aset lancar dikurangi persediaan sebesar Rp.1,- untuk memenuhi kewajiban lancar sebesar Rp.1,-.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan perputaran total aset (*total asset turn over/TATO*) yaitu perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui rata-rata *total asset turn over* (TATO) 48 perusahaan manufaktur periode 2011 sampai dengan 2014 sebesar 1,3282 dengan standar deviasi sebesar 1,28277, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan manufaktur untuk penjualan cukup efisien.

e. Opini Audit dan Ketepatan Waktu

Variabel yang menggunakan skala nominal terdiri dari ketepatan waktu dan opini audit. Ketepatan waktu dari seluruh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2014 menunjukkan rata-rata sebesar 0,63 dengan standar deviasi sebesar 0,489. Opini audit dari seluruh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2014 menunjukkan rata-rata sebesar 0,65 dengan standar deviasinya sebesar 0,483. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau sekelompok dari subyek (Ghozali, 2012) dalam (Sukoco, 2013). Dalam ilmu statistik, data nominal merupakan data dengan level pengukuran yang paling rendah (Sulistiyani *et.al.*, 2012). Oleh karena itu, tidak tepat menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel tersebut.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*)

nilai statistik *hosmer and lemeshow test* sebesar 4,813 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,777 dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 maka tidak diperoleh adanya perbedaan data estimasi regresi logistik dengan data observasinya. Itu berarti model regresi logistik bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Menilai keseluruhan model (*overall model fit test*)

Dari hasil perhitungan nilai -2LL terlihat bahwa nilai blok pertama (*Block Number = 0*) adalah 63,510 dan nilai -2LL pada blok kedua (*Block Number = 1*) adalah sebesar 51,884. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan nilai -2 *log likelihood* di *block 0* dan *block 1* sebesar $63,510 - 51,884 = 11,626$ penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Nilai *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke R Square* juga digunakan untuk menilai model fit. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,215 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,293 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 29,3%, sisanya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Variabel lain tersebut adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, *good corporate governance*, *cash flow*, internal auditor, *growth*, *risk industry* dan *extra ordinary items*. Variabel-variabel lain tersebut didasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

c. Menguji Koefisien Regresi

- 1) Hasil uji hipotesis 1: profitabilitas yang dipoksikan dengan menggunakan NPM berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel profitabilitas perusahaan (NPM) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 13,170 dengan probabilitas variabel sebesar 0,042 di bawah signifikansi 0,05 (lima persen). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- 2) Hasil uji hipotesis 2: *leverage* perusahaan yang dipoksikan dengan menggunakan LT.DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel *leverage* perusahaan (LT.DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,953 dengan probabilitas variabel sebesar 0,048 di bawah tingkat signifikan 0,05 (lima persen). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- 3) Hasil uji hipotesis 3: likuiditas perusahaan yang dipoksikan dengan menggunakan QR berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel likuiditas (QR) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,183 dengan probabilitas variabel sebesar 0,634 di atas signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

- 4) Hasil uji hipotesis 4: opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Variabel opini audit (OA) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,881 dengan probabilitas variabel sebesar 0,262 di atas signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

- 5) Hasil uji hipotesis 5: rasio aktivitas yang dipoksikan dengan menggunakan TATO berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel rasio aktivitas (TATO) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 1,056 dengan probabilitas variabel sebesar 0,052 di atas signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

- 6) Hasil uji hipotesis 6: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 22 yang ditunjukkan pada tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa profitabilitas (NPM), *leverage* (LT.DER), likuiditas (QR), opini audit (OA), dan rasio aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Chi-Square χ^2_{hitung} sebesar 11,626 dengan nilai signifikan sebesar 0,04 di bawah signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan.

PEMBAHASAN

Berikut pembahasan dari hasil temuan peneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, yaitu:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (H_1 diterima). Profitabilitas yang dipoksi dengan NPM berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sukoco (2013) dan Dwiyanti (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi terdapat perbedaan pengukuran variabel yang digunakan peneliti dengan peneliti sebelumnya, di mana peneliti menggunakan proksi NPM sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan ROA dan sebaliknya tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2012), Fitriani (2010), dan Melia (2012). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan logika teori bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang baik dan dapat menjadi berita baik, sehingga perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya secara lebih cepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Listiana, 2012) dalam (Sukoco, 2013).

2. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (H_2 diterima). Dengan demikian terbukti bahwa *leverage* yang dipoksikan dengan *long term debt to equity ratio* (LT.DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia (2012) dan Irawan (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2010) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Hal ini memberikan kesimpulan bahwa *long term debt to equity ratio* (LT.DER) tepat untuk dijadikan tolak ukur untuk ketepatan waktu penyampaian perusahaan. Karena jika nilai *long term debt to equity ratio* (LT.DER) rendah maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan kepercayaan investor.

3. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (H_3 ditolak). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2010), tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melia (2012). Hasil ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya mengabaikan informasi mengenai likuiditas. Selain itu rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan rumus *Current Ratio* serta perbedaan periode penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi hasil.

4. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (H_4 ditolak). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2010), tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melia (2012) dan Sukoco (2013) yang menyatakan bahwa *unqualified opinion* merupakan berita bagus yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adanya kontadiksi dengan penelitian sebelumnya bias dikarenakan tidak adanya trend sehingga kecenderungannya tetap serta adanya perbedaan periode waktu dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi hasil.

5. Pengaruh rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (H_5 ditolak). Dengan demikian terbukti bahwa rasio aktivitas yang dipoksikan dengan *total asset turn over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Sumarsan (2013) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kecepatan perkiraan-perkiraan aset dalam laporan posisi keuangan untuk menghasilkan penjualan dan pada akhirnya menghasilkan uang tunai/kas. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan *total asset turn over* (TATO), yaitu rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu mengabaikan informasi rasio aktivitas

6. Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan memperhatikan kelima faktor dan faktor-faktor lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke OJK dan mencapai tujuan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Variabel profitabilitas perusahaan (NPM) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 13,170 dengan probabilitas variabel sebesar 0,042 di bawah signifikansi 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.
2. Secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Variabel *leverage* perusahaan (LT.DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,953 dengan probabilitas variabel sebesar 0,048 di bawah tingkat signifikan 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.
3. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil variabel likuiditas (QR) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,183 dengan probabilitas variabel sebesar 0,634 di atas signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti.
4. Secara parsial opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil variabel opini audit (OA) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,881 dengan probabilitas variabel sebesar 0,262 di atas signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti.
5. Secara parsial opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil variabel rasio aktivitas (TATO) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 1,056 dengan probabilitas variabel sebesar 0,052 di atas signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti.
6. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (NPM), *leverage* (LT.DER), likuiditas (QR), opini audit (OA), dan rasio aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Chi-Square χ^2_{hitung} sebesar 11,626 dengan nilai signifikan sebesar 0,04 di bawah signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.

SARAN

1. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang telah diteliti (profitabilitas (NPM), *leverage* (LT.DER), likuiditas (QR), opini audit (OA), dan rasio aktivitas (TATO) yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Diharapkan dengan perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak lagi terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Dengan tepatnya penyampaian laporan keuangan, maka kualitas informasi dari laporan keuangan akan semakin relevan, sehingga dapat mempengaruhi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk segera membuat suatu keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, Rini, 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fitriani, Erna, 2010, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Irawan, Ekky Anandika, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. "Standar Profesional Akuntan Publik", Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan", Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012
- Kieso, et.al. "Intermediate Accounting: IFRS Edition", Hoboken, USA : John Wiley & Sons, 2011.
- Melia, Riris, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Priode 2008-2010), *Skripsi*, Fakultas Stariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sukoco, Agus, 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sumarsan, Thomas, 2013, *Sistem Pengendalian Manajemen*, indeks, Jakarta.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Penerbit Sinar Grafika. Bandung.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://investasi.kontan.co.id/news/ini-dia-49-emiten-yang-kena-sanksi-bei>
diakses pada tanggal 28 Desember 2015
- <http://bisnis.liputan6.com/read/2070658/telat-beri-laporan-keuangan-otoritas-bursa-suspensi-5-saham> diakses pada tanggal 28 Desember 2015
- [http://market.bisnis.com/read/20150630/192/448571/bei-suspensi-6-emiten.-born-bumi-brau-termasuk&title=BEI Suspensi 6 Emiten. BORN, BUMI, BRAU Termasuk](http://market.bisnis.com/read/20150630/192/448571/bei-suspensi-6-emiten.-born-bumi-brau-termasuk&title=BEI%20Suspensi%206%20Emiten.%20BORN,%20BUMI,%20BRAU%20Termasuk) diakses pada tanggal 28 Desember 2015
- http://www.neraca.co.id/topik/payah-52-emiten?_ga=1.39548775.5531616.1443615429
diakses pada tanggal 28 Desember 2015
- <http://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.2.pdf>
diakses pada tanggal 28 Nopember 2015
- <http://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.6.pdf>
diakses pada tanggal 28 Nopember 2015
- <http://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.7.pdf>
diakses pada tanggal 28 Nopember 2015